



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT KOPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PADA PT.TESO INDAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KUD DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

LESTARI
NIM: 11425204073

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019 M/1441 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul: *EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT OPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PADA PT.TESO INDAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KUD DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh:

Nama : LESTARI
 Nim : 11425204073
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Rabi'ul Awal 1441 H
 24 Oktober 2019 M

Pembimbing Skripsi


Jennius, SE,MM
 NIP: 196806162014111002

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN

Karya dengan judul "PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT
OPERAH PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PADA PT. TESO INDAH DALAM
MENGALATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KKPA DI DESA PASIR RINGGIT
MINOR EKONOMI SYARIAH " yang ditulis oleh:

Nama : Lestari
NIM : 11425204073
Program Studi : Ekonomi Syariah

Karya dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 09 Desember 2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senin, 16 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua : Drs. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris :
Amad Hamdalah, ME. Sy

Penguji I :
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Penguji II :
Dr. Mawardi, S. Ag., M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198603 1 005

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lestari, (2019):

PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT KOPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PADA PT TESO INDAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KKPA DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT EKONOMI SYARIAH

Penelitian ini dilatar belakangi dari tujuan diadakan KKPA ini untuk meningkatkan hasil produksi kelapa sawit dan untuk meningkatkan pendapatan. awalnya program ini efektif untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit tetapi lima tahun terakhir yaitu 2014-2018 tingkat produksi nya mengalami fluktuasi sehingga berdampak terhadap pendapatan anggotanya yang cenderung menurun. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Efektivitas Program KKPA pada PT Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota KKPA dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang Efektivitas Program KKPA pada PT Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan Anggota KKPA

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota KKPA 389 orang diambil 10% didapat 39 orang dengan metode purposive sampling. Dan untuk memperkuat data penulis juga mewawancarai 3 orang pihak, manajer KUD, dan KKPA. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisa menggunakan deskriptif kuantitatif seperti uji validitas dan reliabilitas, uji regresi sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Efektivitas Program KKPA di Desa Pasir Ringgit Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota KKPA. Dimana dilihat dari hasil t hitung sebesar $4,317 > t$ tabel sebesar $2,026$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan pada perhitungan uji koefisien determinasi hasilnya sebesar $0,335$ yang menunjukkan bahwa $33,5\%$ peningkatan pendapatan anggota KKPA dipengaruhi oleh efektifitas Program KKPA program KKPA yang ada di desa pasir ringgit belum sesuai dengan ekonomi islam karena dalam akad kerjasama kemitraanya menggunakan suku bunga. Dan islam melarang bunga karena termasuk ke dalam riba.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendapatan, dan Ekonomi Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita bersama sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak nanti. Amin.

Skripsi ini berjudul **ini Efektivitas Program KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) Pada PT.TESO INDAH dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota KUD di Desa Pasir Ringgit menurut Ekonomi Syariah.** Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta Rusli Candung dan ibunda tercinta Nafsiah, terimakasih ayahanda terimakasih ibunda untuk cinta kalian yang luar biasa tak akan pernah tergantikan oleh apapun, yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di Uin Suska Riau. Semoga ayahanda dan ibunda sehat selalu murah rezeki dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya Amiin.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S. Ag., M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, Wakil Dekan II Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag dan Wakil Dekan III Dr. H. Magfirah, MA yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Bapak Bambang Hermanto, MA dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak, serta staf Jurusan Ekonomi Islam, yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Jonnius, MM yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini.
6. PT Teso Indah dan anggota KKPA yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan Perpustakaan Uin Suska Riau beserta staf yang telah banyak memberikan bantuan berupa kelengkapan buku untuk menunjang pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Ismardi. M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademis penulis yang selalu membimbing dan memberi solusi ketika penulis mengalami masalah selama perkuliahan.
9. Bapak/ Ibuk dosen yang telah mendidik dan memberikan Ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.
10. Ibu Desi Susanti, SE. Sy, ME. Sy yang banyak membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, dan banyak memberikan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga abang dan kakak-kakak terimakasih telah mengajarkan arti kasih sayang arti berbagi arti persaudaraan yang tak akan pernah putus sampai kapanpun, semoga abang dan kakak sehat selalu jadi anak sholeh sholehah yang sukses, dan kita bisa membahagiakan ayahnda dan ibunda.
12. Rekan-rekan seperjuangan penulis Jurusan Ekonomi Syariah tanpa terkecuali yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk keluarga kecil alumni lokal EI-F Angkatan 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat penulis Yoga,Alfi,Fira,Dani,Tiara,kak Fizo,Indah,dhana yang sangat berarti dalam hidup penulis selama penulis mulai kuliah di Pekanbaru sampai sekarang, semoga persahabatan kita kekal sampai jannah-Nya.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak, Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	19
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	20
C. Struktur Organisasi Perusahaan	20
D. Sejarah KKPA	25
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektivitas.....	27
B. KKPA	30
C. Akad Musyarakah/ Syirkah	42
D. Pendapatan	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Efektivitas Program KKPA Pada PT.Teso Indah Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit.....	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Efektivitas Program KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) pada PT.Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota pada KUD di desa Pasir Ringgit	71
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Produktivitas Kelapa Sawit	4
Tabel I.2	KUD Bina Sejahtera Laporan SHU TBS Anggota KKPA Desa Pasir	4
Tabel 2.1	Jumlah Tenaga Kerja.....	20
Tabel IV.1	Data Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel IV.2	Data Tingkat Usia Responden.....	61
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel IV.5	Uji Normalitas Komogorov Smirnov	64
Tabel IV.6	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	67
Tabel IV.7	Koefesien Determinasi (R Square).....	70
Tabel IV.8	Tingkat Efektivitas	71
Tabel IV.9	Pengukuran Efektivitas	72

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Histogram	64
Gambar IV.2	Normal P-P Plot.....	65
Gambar IV.3	Pola Titik-titik pada Scatterplot.....	66





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu sumber minyak nabati, pada saat ini telah menjadi komoditas pertanian utama dan unggulan di Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan bagi jutaan keluarga petani, sebagai sumber devisa Negara, penyedia lapangan kerja, maupun sebagai pemicu dan pemacu pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, serta sebagai pendorong tumbuh dan berkembangnya industri hilir berbasis minyak kelapa sawit di Indonesia. Hal ini terlihat dari ekspor kelapa sawit pada tahun 2018 sebesar 17,89 miliar US\$ dan berkontribusi hingga 3,5% terhadap produk domestik bruto (PDB). Devisa yang dihasilkan dari ekspor kelapa sawit dan turunannya pun mencapai US\$ 20 miliar.

Cerahnya prospek komoditi minyak sawit dalam perdagangan minyak dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit. Saat ini areal perkebunan kelapa sawit nasional telah mencapai 14,2 juta hectare (ha) dimana areal perkebunan rakyat mencapai sekitar 5 juta ha dan sisanya milik perkebunan besar swasta dan perkebunan besar Negara. Walaupun perkebunan rakyat terbagi dua yakni, petani plasma dan mandiri.

Dalam kaitannya dengan pengembangan komoditi kelapa sawit di Indonesia, Pada tahun 1975 dibentuk berbagai pola pengembangan, salah satunya KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) pada tahun 1993.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kkpa adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggota-anggota nya guna membiayai usaha yang produktif. Kredit ini dapat digunakan sebagai berikut : 1) modal kerja 2) investasi 3) modal kerja dan investasi.

Pemerintah mengupayakan pengembangan subsector perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit dengan jalan meningkatkan luas areal kelapa sawit, pemberian paket kredit, peningkatan penanganan produksi kelapa sawit melalui koperasi serta jaminan harga kelapa sawit. Upaya pemerintah ini sesuai dengan reorientasi pengembangan subsector perkebunan dari usaha tani tradisional kearah usahatani maju yang berbasis agribisnis secara utuh. Pada kenyataanya, perkebunan rakyat masih rendah dibandingkan dengan perkebunan besar nasional swasta, baik secara luas areal tanaman, hasil produksi dan pendapatan.

Hadirnya Kredit Kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA), diharapkan mampu meningkatkan potensi ekonomi petani plasma peserta KKPA. Adapun tujuan dari KKPA adalah menyediakan fasilitas permodalan bagi anggota koperasi primer untuk meningkatkan penghasilan dan pendapatan petani sekaligus untuk mengembangkan koperasi.

Tujuan dikeluarkannya skim KKPA karena pemerintah menilai permodalan anggota koperasi primer tidak kuat. Dalam perkebunan besar kelapa sawit, skim KKPA tentu ditujukan kepada KUD yang bermitra dengan perusahaan inti. Hal ini merupakan keharusan, karena skim KKPA mewajibkan pola inti plasma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani peserta plasma, program KKPA sangat dipengaruhi oleh pola kerjasama/kemitraan yang dibangun antara perusahaan inti dan plasma yang meyangkut pengolahan lahan, penyediaan bibit, penanaman bibit, pemeliharaan, pemanenan dan terakhir pengangkutan TBS. dimana semua biaya kegiatan di atas harus dibayar plasma secara cicilan setiap bulannya kepada perusahaan inti melalui sarana koperasi.

Salah satu perusahaan yang sudah berkembang di Indragiri Hulu adalah PT. Teso Indah. Perusahaan ini bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang telah beroperasi sekitar 20 tahun, yang terletak di desa Pasir Ringgit kecamatan Lirik. Perusahaan ini mengalami perkembangan dikarenakan lahan yang memadai dan juga tenaga kerja yang terampil, yang memang telah lama menekuni bidang perkebunan. Selain lahan asli milik perusahaan, perusahaan juga mempunyai lahan milik bersama dengan para petani yang mempunyai lahan yang telah menyerahkan pada perusahaan untuk dikelola bersama-sama. kerja sama ini sering disebut pola kemitraan.

Sistem kemitraan yang ada di Desa Pasir Ringgit adalah kemitraan dengan pola KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) yang bekerja sama dengan KUD (Kantor Unit Desa) Bina Sejahtera. Anggota yang tergabung dalam program kemitraan KKPA desa Pasir Ringgit sebanyak 389 Kepala Keluarga (KK) dengan luas lahan 778 hektar/ha dengan bagian 2 hektar/ha per kepala keluarga. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan hasil produksi dari pihak perusahaan dan menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan bagi masyarakat. Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari keefektifan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan informasi dari manajer di PT Teso Indah produksi kelapa sawit cenderung mengalami fluktuasi setiap bulannya.

Tabel I.1
Produktivitas Kelapa Sawit

Tahun	Realisasi Produktivitas Kelapa Sawit
2014	11,578,20
2015	10, 283,45
2016	12, 456,87
2017	9,754,67
2018	11,287,43
TOTAL	55.360,62

Hal ini berdampak terhadap pendapatan anggotanya yang cenderung juga mengalami fluktuasi 5 tahun terakhir sehingga tujuan dari diadanya program KKPA ini belum berjalan maksimal.

Tabel I.2
KUD Bina Sejahtera
Laporan SHU TBS Anggota KKPA Desa Pasir

No	TAHUN	ANGGOTA	SHU ANGGOTA
1	2014	389	630.508.737
2	2015	389	564.485.082
3	2016	389	542.389.972
4	2017	389	583.526.576
5	2018	389	141.346.557*

Sumber: KUD BINA SEJAHTERA

Ket *:hingga periode juni 2018

Dilihat dari tabel diatas pendapatan masyarakat dari tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung mengalami fluktuasi, ditahun 2014 per anggota mendapatkan gaji sebesar 1.620.845,0823. Di tahun 2015 per anggota mendapatkan gaji sebesar 1.451.118,4627. Ditahun 2016 per anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan gaji sebesar 1.394.318,6941. Ditahun 2017 per anggota mendapatkan gaji sebesar 1.500.068,3188.

Selain itu perusahaan tidak menepati janjinya dalam menyerahkan perkebunan kelapa sawit yang telah di berikan perusahaan kepada masyarakat secara utuh atau tidak mengeluarkan sertifikat hak milik, padahal pada awalnya perusahaan menjanjikan akan menyerahkan setelah beberapa tahun berjalan tapi sampai saat ini setelah program plasma KKPA berjalan lebih dari 17 Tahun. Namun fenomena yang didapat berdasarkan wawancara kepada salahs eorang anggota masyarakat: “seperti yang dikatakan oleh kepala desa pasir ringgit, sumarji kalau masyarakat menuntut pengembalian lahan sebab kerja sama selama 17 tahun tidak membuahkan hasil, keinginan masyarakat ingin mengelola sendiri lahan kebun kelapa sawit yang dibangun dengan pola KKPA oleh PT Teso Indah, didasari hasil penjualan tandan buah segar yang jauh dari harapan, ujar sumarji”¹

Untuk mewujudkan eksistensinya sebagai institusi yang menjamin kehidupan sosial masyarakat, pemerintah harus mempunyai pos-pos pemasuk dana dan disimpan dalam baitul mal. Islam menetapkan kebutuhan primer manusia terdiri dari pangan,sandang dan papan terpenuhi tidaknya kebutuhan tersebut selanjutnya menjadi penentu miskin tidak nya seseorang. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang bebas, tetapi kebebasan ini di tunjukan lebih banyak dalam bentuk kerja sama dari pada dalam bentuk kompetisi atau persaingan. Memang, kerja sama adalah tema umum dalam organisasi sosial

¹ Sumarji (Kepala Desa Pasir Ringgit), Wawancara,di desa pasir ringgit, 8 september



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam. Individualism dan kepedulian sosial begitu erat terjalin sehingga bekerja demi kesejahteraan orang lain merupakan cara yang paling memberikan harapan bagi pengembangan daya guna seseorang dan dalam rangka mendapatkan Ridho Allah SWT.²

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: 1. kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. 4. tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, 5. pada suatu hari yang besar, 6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam? (QS. Al-Muthaffifin: 1-6)³

Ekonomi telah hadir semenjak hadirnya Islam kemuka bumi, namun munculnya ekonomi Islam di abad modern ini merupakan bentuk perlawanan terhadap konsep dan pandangan ekonomi yang meninggalkan nilai sebagai bagian dari ilmu. Sehingga ilmu ekonomi yang modern yang cenderung sekuler dengan meninggalkan aspek moralitas dan nilai agama dianggap sebagai suatu konsep yang bertentangan dengan Islam. Oleh itu, tuntutan redevinisi ekonomi dalam perspektif Islam perlu dibangun dalam menemukan

² Mujahidin Akhmad, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), cet-2 hal 183

³ Mujahidin, Akhmad , *ibid*, hal 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep dan pedoman bagi muslim dalam menciptakan masalah untuk meraih fallah, yang selanjutnya yang tersusun dalam sebuah ilmu ekonomi Islam⁴.

Dengan melihat fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberi judul penelitian ini **Pengaruh Efektivitas Program KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) pada PT.TESO INDAH dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit menurut Ekonomi Syariah.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti, maka perlu diperjelaskan batasan permasalahan yang akan dituangkan dalam penelitian ini adalah persoalan pengaruh program KKPA yang terjadi antara anggota Kkpa dengan PT Teso Indah.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efektivitas program KKPA pada PT Teso Indah terhadap pendapatan anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang Efektivitas program KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) pada PT.Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota pada KUD di desa Pasir Ringgit?

⁴ Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, cet-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013) hal 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Efektivitas program KKPA pada PT. Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang efektivitas program KKPA pada PT. Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota desa Pasir Ringgit.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang pengaruh efektivitas program KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) pada PT. Teso Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota pada KKPA di desa Pasir Ringgit menurut ekonomi syariah
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.
- c. Sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi berdekatan dengan tempat tinggal jadi dapat menghemat waktu dan biaya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Teso Indah dan anggota KKPA.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Efektifitas Program KKPA pada PT.Teso Indah Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota KKPA.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini Populasi nya adalah seluruh pengurus dan anggota yang berjumlah 391 anggota.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini Penulis mengambil sampel penelitian dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal, 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, misalnya orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁶

Apabila populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, tetapi apabila populasi penelitian ini lebih dari 100 maka sampel diambil 1-10% atau 20-25% atau lebih.⁷ Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka sampel yang diambil sebesar 10% menjadi 39 sampel yang terdiri dari pengurus dan anggota KKPA.

4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini sumber data primernya di peroleh dari yaitu PT Teso Indah, Masyarakat dan KUD Bina Sejahtera
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁸

⁶ Sugiyono, *ibid*, hal 95

⁷ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), hal 134

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. ke-5, hal 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara mengamati gejala-gejala yang ada di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data melalui proses dialog dan tanya jawab yang di lakukan oleh penulis terhadap para responden tentang permasalahan yang di teliti.
- c. Studi Pustaka, yaitu dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.
- d. Dokumentasi, yaitu dengan cara memuat data berupa gambar.

6. Metode Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang diukur. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung r (*correlation item total correlation*) dengan nilai tabel r dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut valid

$r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan alat pengukuran variable suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi rehabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut dalam melakukan perhitungan *alpha*, digunakan alat bantu program computer yaitu SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 16.00 dengan menggunakan model *alpha*. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

b. Model Regresi Linear

1) Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen terhadap variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinamik turunkan nilainya), Regresi Linear sederhana digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan Analisis data yang dipakai menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan

Y = Pendapatan

α = Konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

β = Koefesien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Efektivitas

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normal dilakukan untuk melihat grafik yang diperoleh dari pengilahan data.

Pengujian normalitas dengan multivariate dengan melihat nilai kritis z-score kemencengan (skeweness-kurtosis) sebaran data setiap variabel. Bila rasio skeweness-kurtosis berada diantara 12 s.d +2, maka data dapat dikatakan normal. Dan bila rasio skeweness-kurtosis belum berada diantara -2 s.d +2, maka terjadi *outlier*, dan data *outlier* harus dikeluarkan.

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada masalah autokorelasi.⁹

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif¹⁰

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikorelasi.¹¹

4) Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi dikatakan mengandung Heterokedasitas bila varian variabel dalam model tidak sama (Konstan) akibatnya penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Meskipun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya tidak bias dan bertambahnya sampel yang akan digunakan akan mendekati nilai yang sebenarnya, hal ini variannya tidak minimum.

Untuk melihat ada atau tidaknya Heterokedasitas, maka digunakan *Scatterplot*. Pengujian dilakukan dengan melihat ada

¹⁰ Wiratna Sujarweni, Op.Cit, h.177

¹¹ *Ibid*, h.158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya pola tertentu pada grafim *Scatterplot*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat Heterokedasitas. Sedangkan jika titik-titiknya menyebar, secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas angka nol pada sumbu y, maka terjadi Heterokedasitas.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu masalah dan merupakan penuntun untuk melakukan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur melalui *Goodness Of Fit* nya. Secara statistik hal ini dapat diukur melalui nilai statistik t, statistik f dan nilai koefisien determinan. Apabila uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), pengujian tersebut bermakna signifikan. Sedangkan disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima¹².

1) Koefisien Dterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi tidak bebas

¹² Juliansyah Noor, Op.Cit, h.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen¹³.

2) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

Apabila $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

Apabila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak

F. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya penulisan ini, maka penulis membaginya kedalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis membahas dengan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas sejarah singkat berdirinya PT Teso Indah.

¹³ *Ibid*, h. 228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan teoritis tentang pengertian koperasi, pendapatan, dan teori lainnya yang berkaitan dengan judul.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana Efektivitas Program KKPA Pada PT Teso Indah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pasir Ringgit Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini yang juga merupakan bab penutup, penulis membahas kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang mungkin berguna.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

PT Teso Indah adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Pt Teso Indah secara hukum berdiri berdasarkan Akte Notaris Fransiskus, SH, No. 116 tanggal 27 April 1999.

Perusahaan ini berkedudukan di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik mempunyai lokasi perkebunan kelapa sawit dengan seluruh luas lahan perkebunan 17.000 ha. Di desa Pasir Ringgit mempunyai perkebunan seluas 3000 ha.

Adapun ruang lingkup kegiatan yang dilakukan perusahaan adalah :

1. Menjalankan usaha dalam bidang perkebunan kelapa sawit
2. melakukan usaha dalam bidang pengangkutan hasil-hasil dari usaha perkebunan dan industri tersebut.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, perusahaan melakukan penanaman bibit untuk dijadikan tanaman kelapa sawit yang menghasilkan, dalam proses penanaman kelapa sawit yang dilakukan perusahaan ini mulai dari pembibitan, kemudian tanaman belum menghasilkan baru dapat dijadikan tanaman menghasilkan.

PT Teso Indah ini memiliki tenaga kerja sebanyak 173 orang yang dapat dilihat pada table berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
JUMLAH TENAGA KERJA

NO	DIVISI	TOTAL
1	KANTOR	14
2	SECURITY	15
3	TEKNIK	15
4	PENGAWAS KUD	7
5	I	48
6	II	39
7	III	35

Sumber : PT. TESO INDAH

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan inovatif di dunia.

2. Misi

Menjadi panutan dan berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

1. Estate Manager

Adapun tugas-tugas dari Estate Manager adalah sebagai berikut :

- a. Memperhatikan prestasi kerja yang baik dengan melakukan supervise lapangan secara rutin dan disiplin.
- b. Menganalisa data-data dari divisi dan accounting khusus level menyusun perencanaan, mengarahkan, mengevaluasi, mengkoordinasi estate manager inti dan plasma.
- c. Mengarahkan dan melaksanakan sistem dan prosedur kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan kebijaksanaan direktur yang berkaitan dengan pengadaan, personalia, hukum, humas, tata usaha dan keuangan.
- e. Membina hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah
- f. Melakukan koordinasi dengan bidang terkait didalam perusahaan.
- g. Membuat budget dan agricultur policy.
- h. Menganalisa dan mengevaluasi budget kebun.
- i. Memonitor dan mengontrol cost
- j. Memeriksa data upah permanent dan tenaga kerja untuk menghindari pembayaran diluar ketentuan perkebunan.
- k. Memeriksa realisasi, atas profesional dengan kualitas dan kuantitas yang dibakukan.
- l. Membina hubungan baik dengan sesama pihak, baik masyarakat, kantor pusat, pemerintah ataupun staf-staf dan bawahan
- m. Mampu mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, dengan tujuan memperlancar operasional kebun sehingga sasaran perusahaan dapat tercapai oleh pihak-pihak terkait.
- n. Membuat budget tahunan, mengevaluasi bulanan devisi.

2. Asisten devisi

- a. Asisten devisi bertanggung jawab penuh atas devisinya.

Jadi semua kegiatan yang terjadi di devisi mulai dari penggunaan anggaran tidak terkendalikan, transportasi dan peraturan tenaga kerja hal-hal yang kecil adalah tanggung jawab seorang Asisten Devisi. Tidak dimaksudkan bahwa asisten devisi harus bertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab atas semua tugas sendiri. asisten devisi harus bisa mendelegasikan tugasnya kepada mandor-mandor, kerani panen, administrasi devisi dan transport, supaya memberikan sikap positif dan rasa tanggung jawab atas kerja bawahannya pada tugasnya masing-masing.

- b. Apabila pendelegasian tugas dilaksanakan, akan menciptakan kelancaran kerja dan lebih mudah mendapatkan sasaran dan prestasi yang diinginkan. Bagaimanapun, hasil kerja tetap menjadi tanggung jawab asisten devisi.
- c. Asisten devisi harus melakukan survei kelapangan karyawan untuk memastikan pengarahannya maupun pengarahan asisten kepala atau estate manager dapat dilaksanakan dengan baik oleh mandor atau karyawan, sesuai dengan standar dan mutu yang diinginkan serta biaya yang wajar.

3. Mandor 1

Peran mandor sama dengan asisten. Waktunya dimanfaatkan untuk mengontrol mandor dibawah tanggung jawabnya, seperti mandor perawatan. Kerani panen, dan transpor TBS, jadi mandor 1 setiap hari membuat inspeksi atas setiap mandor dilapangan untuk memastikan mutu kerja dan prestasi kerja sesuai standar. Hasil inspeksi harus dilaporkan kepada asisten setiap sore, untuk ditindak lanjuti oleh asisten atas kekurangan dalam pelaksanaan kerja yang ada. Mandor 1 juga harus mengerti hal-hal lain, seperti kekurangan tenaga kerja, bahan, transpor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan alat-alat harus dilaporkan kepada asisten untuk ditinjau lanjut, jadi mandor berperan menunjang tugas asisten.

4. Mandor Panen

Mandor panen adalah :

- a. Mengawasi kualitas panen didalam blok, diantaranya memastikan semua buah matang dipanen oleh pemanen dan tidak memanen buah mentah.
- b. Mengadakan pemeriksaan kualitas panen atas 10% jumlah panen dibawah tanggung jawabnya, dan membuat laporan dalam formulir yang tersedia kepada asisten yang bertanggung jawab setiap sore sebelum pulang kerja dengan tujuan untuk memutuskan lebih lanjut dan hasil inspeksi tersebut didampingi oleh asisten, supaya hasil tercatat oleh mandor dirasa wajar.

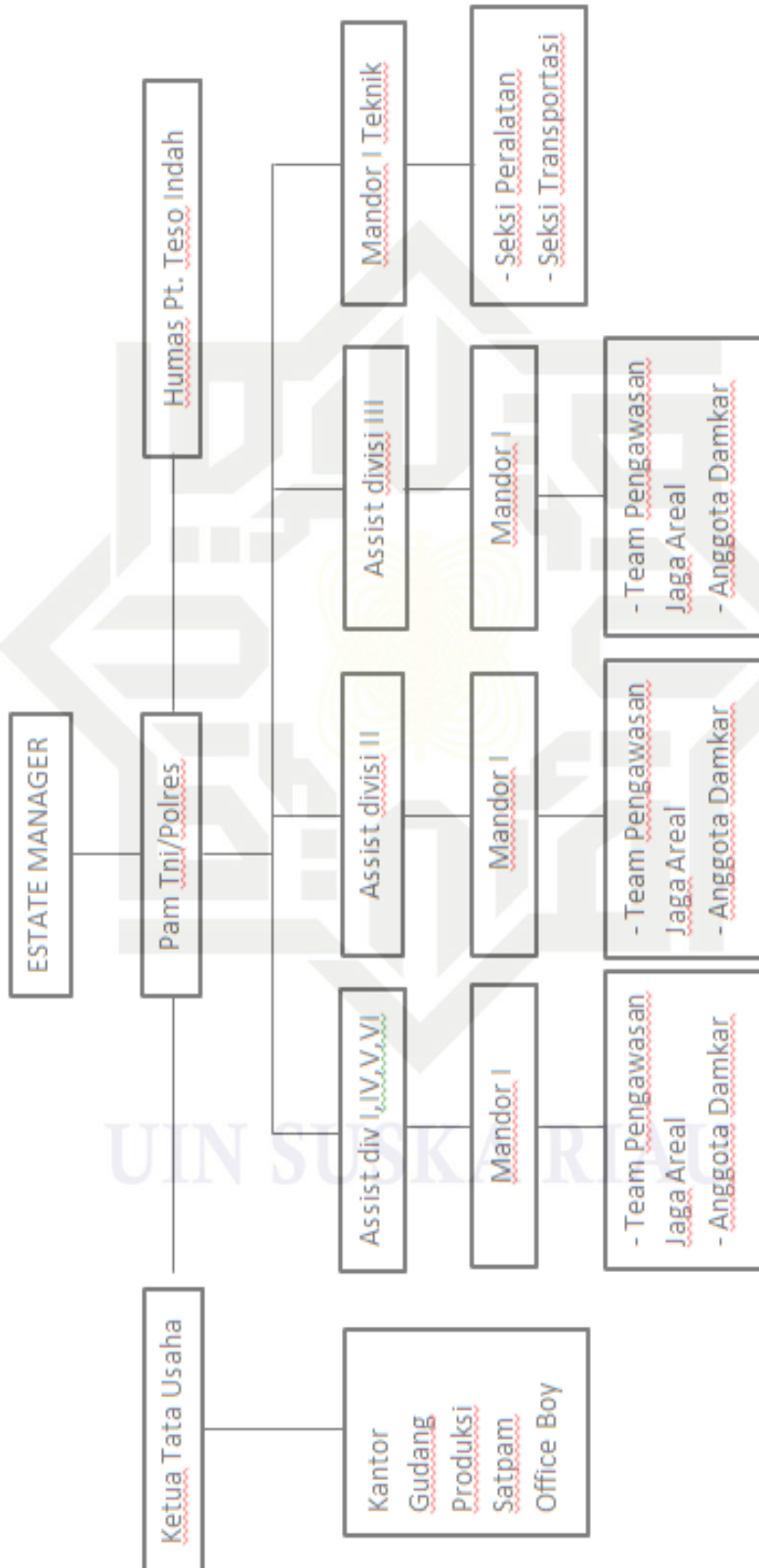
5. Kepala Tata Usaha

Membuat rekapan atas laporan Asisten lapangan dan bisa memanfaatkan data yang tersedia dari beberapa bentuk laporan dan membuat analisa dan mengelola data tersebut menjadi satu laporan yang baik. Semua hal tersebut berdasarkan dari pengalaman sewaktu menjabat menjadi asisten dan apabila terjadi selisih angka maka, akan mengetahui secara langsung dari dokumen, kesalahan apa yang terjadi, serta sumber kesalahannya. Selain rekapan dan analisa dari masing-masing sumber, juga perlu memperhatikan koordinasi antara bagian serta mengetahui tugas setiap bagian dan apa dokumen yang mereka peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
STRUKTUR ORGANISASI PT. TESO INDAH PASIR RINGGIT ESTATE
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: PT. TESO INDAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sejarah KKPA

Pola kemitraan antara perusahaan dengan plasma dimulai sejak diberlakukannya pola inti rakyat (PIR) pada tahun 1977. Meskipun dalam perkembangannya pola kemitraan ada beberapa variasi dalam penerapannya. Pada masa 1997-1986 diperkenalkan proyek Nucleus Estate and Smallholders (NES) atau PIR BUN. Konsep ini, setiap perusahaan baik swasta maupun Negara berperan sebagai inti dan perkebunan rakyat sebagai plasma. Tujuan utamanya guna mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usaha para petani. Upaya tersebut dilakukan dengan menyalurkan input, pembinaan teknis dan manajemen, pengolahan dan pemasaran hasil.

Kemudian ada PIR-Trans merupakan pengembangan pola perkebunan sebelumnya. Program ini dibuat untuk menyelaraskan antara program pengembangan perkebunan dengan program transmigrasi yang dikembangkan oleh pemerintah. Pola PIR-Trans ditandai dengan lahirnya instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 1 Tahun 1986. Ada empat pertimbangan yang melatarbelakangi ditetapkannya pola PIR-Trans. Diantaranya: meningkatkan produksi komoditas non migas, meningkatkan pendapatan tani, pengembangan wilayah tani dan inti. Bahkan, banyak petani menjual TBS ke perusahaan lain untuk menghindari angsuran atau sampai menjual kavlingnya. Sehingga banyak kendala dan dampak negative yang terjadi pada petani, inti dan bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pemerintah mulai mengembangkan pola Kredit Koperasi Primer Kepada Anggota (KKPA). KKPA merupakan pola kemitraan perusahaan inti dan plasma dalam wadah koperasi untuk meningkatkan daya guna lahan petani peserta dalam usaha meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para anggota melalui kredit jangka panjang dari bank. Berdasarkan SK Bank Indonesia No. 31/145.A/Kep/Dir/1998 bahwa kredit ini ditujukan hanya kepada anggota koperasi primer melalui koperasi, kecuali karyawan dan sector usaha yang belum pernah mendapat fasilitas kredit perbankan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bagi usaha anggota koperasi. plafon kredit maksimum Rp 50 juta/anggota dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan membayar dengan tingkat suku bunga 16%/tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran dengan baik.

Efektif menurut Peter F. Drucker adalah mengerjakan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisien menurutnya adalah mengerjakan pekerjaan yang benar (*doing things right*)¹⁴

Efisien (daya guna) adalah proses penghematan 7M tambah 1I (*man, money, material, machines, method, marketing, minutes tambah informasi*) dengan cara melakukan pekerjaan yang benar (*doing things right*) sedangkan efektif (hasil guna) tingkat keberhasilan pencapaian tujuan (*outcome*) dengan cara melakukan pekerjaan yang benar (*do to the right things*)¹⁵

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar diri seorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi

¹⁴ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana 2010), cet ke 5, hal 7

¹⁵ Husaini Husman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), cet ke 3, hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap individu.¹⁶

Menurut Mulyasa efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi anggota.¹⁷

2. Indikator Efektivitas

Adapun indikator efektivitas dapat dijelaskan dibawah ini :

a. Produktivitas

Merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan

b. Kualitas

Konsep kualitas pada dasarnya terkait dengan pelayanan yang terbaik, yaitu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan atau masyarakat secara memuaskan

c. Efesiensi

Tujuan setiap organisasi adalah efektif, bukan efesiensi karena tidak semua efesiensi tu efektif. Efesiensi merupakan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dengan biaya, waktu, dan tenaga yang

¹⁶ Ns Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008), hal.31

¹⁷ Mulyasa, *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hal 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih murah. Efisiensi adalah pemakaian sedikit mungkin sumber atau unit untuk menghasilkan sebanyak mungkin output. Jadi, istilah ini merujuk pada biaya pengadaan, kombinasi input tertentu (bukan satu jenis input, misalnya energi) untuk membuat output tertentu. Efisien harus selalu bersifat kuantitatif dan dapat diukur (measurable), sedangkan efektifitas mengandung pula pengertian kualitatif. Efektif lebih mengarah pencapaian sasaran. Efisien dalam menggunakan masukan(input) akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, yang merupakan tujuan dari pada setiap organisasi apapun bidang kegiatan.¹⁸

3. Ukuran efektivitas

Adapun kriteria dalam pengukuran efektivitas yaitu:

- a. Produktivitas
- b. Kemampuan adaptasi kerja
- c. Kepuasan kerja
- d. Kemampuan ber laba
- e. Pencarian sumber daya

Sedangkan ukuran dalam mencapai tujuan yang efektif atau tidak yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap

¹⁸ Syarif Makmur, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008) hal 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perencanaan yang matang
- e. Penyusunan program yang tepat
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja
- g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik¹⁹

B. KKPA**1. Pengertian KKPA**

KKPA adalah singkatan dari Kredit Kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya, merupakan suatu bentuk skim kredit dengan syarat lunak yang diberikan oleh pemerintah melalui PT (Persero) Permodalan Nasional Mandiri (PT.PNM) kepada koperasi primer yang selanjutnya disalurkan kepada anggotanya.

Penyaluran KKPA kepada anggota koperasi dilakukan melalui bank pelaksana yang ditunjuk oleh PT PNM dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh PT PNM. KKPA dapat diberikan untuk berbagai usaha anggota koperasi yang bersifat produktif, antara lain usaha perkebunan, peternakan, pertanian dan perdagangan. KKPA dapat digunakan untuk investasi, modal kerja atau investasi dan modal kerja yang terkait langsung dengan investasinya.

Surat edaran Bank Indonesia (BI) No. 30 tanggal 26 oktober 1997 dimana program KKPA berketentuan dengan point-point berikut:

¹⁹ Iga Rosalina, Efektivitas Program nasional pemberdayaan dan masyarakat mandiri perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di desa MantrenKecamatan Karang Rejo Kabupaten Madetaan Jurnal efektivitas pemberdayaan masyarakat volume 01 nomor 1 februari 2012 hal 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bank pemberi kredit adalah bank umum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.
- b. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang, yang diatur dalam undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian
- c. Usaha produktif adalah semua usaha yang dapat memberikan nilai tambah
- d. Plafon induk adalah jumlah maksimum kredit likuiditas BI yang dapat ditarik oleh bank dalam 1 (satu) tahun anggaran
- e. Plafon individual adalah jumlah maksimum kredit likuiditas BI yang dapat disetujui oleh BI bagi bank untuk setiap pemberian KKPA.

Peranan koperasi primer dalam penyaluran KKPA ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, sebagai pelaksana (*executing*) atau sebagai penyalur (*chanelling*). Sebagai pelaksana, koperasi primer secara langsung bertindak sebagai nasabah bank, sedangkan sebagai penyalur koperasi primer hanya berperan untuk mengadminitrasikan penyaluran dan pengembalian kredit.

Tugas koperasi primer, baik sebagai pelaksana maupun penyalur KKPA, mempunyai kesamaan yaitu melakukan:

- a. Pengajuan usulan proyek
- b. Seleksi anggota
- c. Pengawasan penggunaan kredit
- d. Pembinaan kepada anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penagihan angsuran kredit
- f. Adminitrasi pemberian kredit

Tugas yang berbeda yaitu bagi koperasi penyalur KKPA hanya melakukan koordinasi penyaluran kredit. Cukup besarnya peran koperasi karena selain KKPA bertujuan untuk menyediakan fasilitas permodalan bagi anggota untuk meningkatkan usaha dan pendapatan juga untuk mengembangkan koperasi.

Plafon KKPA yang dapat diberikan diberikan dengan kebutuhan dan kemampuan mengembalikan kredit dari anggota dengan maksimum kredit sebesar Rp 50 juta per anggota. Bahkan BI tidak pernah menetapkan target realisasi KKPA melainkan ditentukan berdasarkan kelayakan proyek yang resiko sepenuhnya menjadi tanggung jawab bank pelaksana. Tingkat bunga KKPA sebelumnya sebesar 14% per tahun termasuk di dalamnya fee untuk koperasi sebesar 3%, sedangkan untuk sekarang tingkat bunga sebesar 16% per tahun termasuk fee 2% untuk koperasi. Suku bunga KKPA ditetapkan BI didasarkan pada suku bunga pasar, tidak bunga berbunga.

Pembayaran fee untuk koperasi sebagai pelaksana dilakukan dua tahap yaitu:

- a. Sebesar 59 persen dari total fee yang dibayarkan atas dasar realisasi pembayaran angsuran pokok dan bunga tanpa memperhatikan keragaan kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebesar 50 persen dari total fee disimpan dalam bentuk tabungan beku pada bank pemberi kredit dan dapat dibayarkan setelah KKPA dibayar lunas.

Sedangkan fee untuk koperasi primer sebagai penyalur sebesar 50 persen dari total fee untuk koperasi pelaksana dan dibayarkan atas dasar realisasi pembayaran angsuran pokok dan bunga dari anggota koperasi tanpa memperhatikan keragaan kredit. Jangka waktu KKPA modal kerja maksimum satu tahun atau satu musim tanam (bisa lebih dari satu tahun) untuk tanaman musiman dan untuk modal kerja yang terkait dengan investasi disesuaikan dengan kemampuan nyata proyek dan maksimum 15 tahun (termasuk masa tenggang).

Penyaluran KKPA dengan program kemitraan merupakan suatu keharusan, karena skim KKPA mewajibkan pola inti plasma. Oleh karena itu, pelaksanaan penyaluran KKPA yang berlangsung saat ini berorientasi lebih mengacu pada pola pembentukan integrasi vertikal dari suatu jenis rantai agribisnis. Contohnya penyaluran KKPA untuk membiayai pembelian sapi perah, KKPA nelayan, KKPA PIR Trans, KKPA ungags, KKPA tebu rakyat dan KKPA tenaga kerja Indonesia.

2. KKPA Perkebunan Kelapa Sawit

KKPA Perkebunan Kelapa Sawit adalah KKPA yang diberikan untuk pembangunan kebun kelapa sawit petani anggota koperasi primer. Oleh karena jangka waktu pembangunan kebun ini cukup panjang dan masa pengembaliannya juga lama, maka jenis kredit ini termasuk kedalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredit investasi. kredit ini dikembalikan atau diangsur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian bersama dengan bank. Besarnya cicilan kredit termasuk bunga dihitung dengan persentase tertentu dari hasil kotor kebun sesuai dengan perjanjian antara bank dengan koperasi.

a. Persiapan Mendapatkan Fasilitas KKPA

- 1) Petani yang akan memperoleh fasilitas KKPA untuk pembangunan kebun harus terdaftar sebagai anggota koperasi, dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh koperasi yang bersangkutan, baik syarat administratif maupun syarat keuangan (seperti membayar simpanan pokok dan simpanan lain yang ditetapkan koperasi). Dengan kata lain, di wilayah yang akan dibangun kebun kelapa sawit telah berdiri koperasi yang layak untuk menerima (memberikan atau menyalurkan KKPA) kepada anggotanya.
- 2) Petani yang akan memperoleh fasilitas KKPA harus memiliki lahan yang akan dibangun kebun kelapa sawit, ditandai dengan surat pemilikan lahan (tanah) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti sertifikat hak milik (SHM), atau surat keterangan tanah (SKT) yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, sehingga bukti kepemilikan tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sah.
- 3) Koperasi yang akan menerima atau menyalurkan KKPA harus mempunyai mitra kerja, dalam hal ini adalah perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan kelapa sawit, yang dalam istilah sehari-hari disebut dengan perusahaan inti. Hubungan kerjasama antara koperasi dengan perusahaan inti dibuat secara tertulis.

- 4) Menyiapkan studi kelayakan. Studi kelayakan harus disusun oleh konsultan independen yang telah memperoleh izin sebagai konsultan. Penunjukan konsultan harus mendapat izin bank pelaksana.
- 5) Oleh karena lahan yang diserahkan beragam bentuk, letak topografi dan ukurannya, maka dalam proses pembangunan kebun dilakukan penataan ulang. Oleh sebab itu tata letak lahan tidak akan sama dengan tata letak sebelum kebun dibangun. Petani calon peserta harus memahami dan dapat menerima kondisi yang demikian. Dengan terjadinya perubahan tata letak lahan, sehingga diperlukan penerbitan ulang sertifikat tanah.

b. Pengajuan Besaran Kredit

- 1) Permohonan mendapatkan fasilitas KKPA diajukan oleh koperasin dan atas nama anggota koperasi calon penerima KKPA (tergantung pada peran koperasi, apa sebagai pelaksana atau penyalur KKPA) berikut dengan studi kelayakan proyek dan perjanjian kerjasama dengan perusahaan inti kepada bank pelaksana setelah meneliti kecukupan persyaratan dan menilai kelayakan permohonan yang diajukan, meneruskan kepada PT.PNM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) PT PNM setelah menilai dan menganalisis permohonan yang diajukan akan memberikan penetapan, apakah permohonan diterima atau ditolak. Ketetapan itu disampaikan koperasi melalui bank pelaksana.
- 3) Besarnya kredit ditetapkan oleh PT. PNM setelah mempelajari studi kelayakan proyek yang diajukan, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi yang turut mempengaruhi. Oleh karena petani penerima KKPA umumnya tidak memiliki modal yang cukup, maka bunga pinjaman KKPA selama masa pembangunan (konstruksi) kredit. Suku bunga dibebankan selama konstruksi ini adalah suku bunga yang tidak termasuk imbalan/koperasi sebesar 2% jadi bunga yang berlaku 14% per tahun selama konstruksi (SK BI pasal 10 ayat 2).
- 4) Apabila dalam proses pembangunan kebun terjadi perubahan harga umum yang signifikan, sehingga plafon yang telah disetujui kredit menjadi naik. Proses pengajuan eskalasi ini harus dimulai dengan penilaian kemajuan fisik kebun dan penyusunan revisi studi kelayakan proyek.

c. Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dilihat dari tahapan pengembangan kebun, yaitu: (1) masa persiapan, (2) masa konstruksi kebun, (3) masa penyerahan kebun sampai kredit lunas, dan (4) masa pasca kredit lunas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Masa Persiapan

Pada masa persiapan ini fungsi koperasi adalah melakukan tugas –tugas sebagai berikut:

- a) Mensosialisasikan rencana pengembangan/pembangunan kebun kelapa sawit kepada calon anggota penerima KKPA atau yang ikut program KKPA. Dalam sosialisasinya dijelaskan pula kebutuhan kerjasama dengan perusahaan inti, hak dan kewajiban peserta, hak dan kewajiban perusahaan inti dan bank pelaksana, hak dan kewajiban koperasi serta karakteristik kelapa sawit.
- b) Melakukan inventarisasi lahan calon peserta, sehingga diperoleh kepastian luas lahan dan nama-nama calon peserta , dalam proses inventarisasi ini termasuk pula pengumpulan dan penelitian terhadap keabsahan surat-surat tanda pemilikan lahan calon peserta.
- c) Mengumpulkan persyaratan administratif kredit dari calon penerima KKPA, seperti copy KTP (suami-isteri), copy surat nikah, copy kartu keluarga (KK) dan sebagainya yang dipersyaratkan oleh bank.

2) Masa Kontruksi

Selama masa kontruksi kebun, fungsi koperasi adalah melaksanakan tugas –tugas pokok sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memonitor dan mengawasi perkembangan pembangunan kebun yang dilakukan oleh perusahaan inti.
 - b) Bersama dengan perusahaan inti dan konsultan pengawas melakukan opname kemajuan pekerjaan pembangunan kebun untuk dilaporkan kepada pihak bank.
 - c) Membantu perusahaan inti mendapatkan input produksi, diantaranya penyediaan tenaga kerja, bahan dan alat-alat kerja, penyediaan sarana pengangkutan, dan sebagainya.
- 3) Masa Pencicilan sampai kredit Lunas
- Selama masa pencicilan sampai kredit lunas, fungsi koperasi adalah melaksanakan tugas-tugas pokok sebagai berikut:
- a) Mempersiapkan administrasi dan bahan-bahan yang diperlukan untuk pengyukuran lahan definitif untuk diterbitkan sertifikat oleh BPN.
 - b) Bersama perusahaan inti dan pemerintah desa mensosialisasikan system pengelolaan kebun kepada petani yang akan menerima kebun.
 - c) Bersama perusahaan inti membuat desain kelompok, dan mensosialisasikan pembentukan kelompok para petani.
 - d) Membantu perusahaan inti dalam mempersiapkan dan melakukan pelatihan-pelatihan kepada petani yang akan menerima penyerahan kebun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Membuat data nama petani yang telah ditetapkan menjadi peserta.
- f) Membuat system pengelolaan dan system pendanaan untuk perawatan kebun dengan bantuan perusahaan inti.
- g) Mengkoordinir kegiatan manajemen kebun, mencakup panen, pengangkutan, perawatan tanaman, perawatan infrastruktur, pemupukan, dan penjualan TBS pada perusahaan inti.
- h) Bertindak sebagai wakil petani dalam negoisasi harga dengan perusahaan inti.
- i) Menyelenggarakan adminitrasi kredit KKPA masing-masing kelompok dan adminitrasi keuangan kebun secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4) Masa Pasca Kredit Lunas

Selama masa pasca kredit lunas, fungsi koperasi adalah melaksanakan tugas-tugas pokok sebagai berikut:

- a) Mempertahankan agar produktivitas kebun dapat dioptimalkan, walaupun kewajiban kredit kepada bank telah lunas.
- b) Menjaga agar hasil produksi plasma tetap dijual kepadaperusahaan inti, karena desain pabrik perusahaan inti adalah untuk mengolah kebun plasma dan inti
- c) Bersama perusahaan inti membuat rencana replanting dan mensosialisasikan kepada petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengembangkan usaha-usaha produktif yang dapat dilakukan oleh anggota/petani untuk menopang pendapatan selama masa replanting.

d. Fungsi Perusahaan Inti

Fungsi perusahaan inti sejak persiapan pembangunan kebun sampai dengan pasca kredit lunas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat desain kebun dan kelompok tani.
- 2) Membantu koperasi melakukan sosialisasi program KKPA dan system pengelolaan kebun kepada para petani peserta.
- 3) Melakukan pembangunan kebun sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam studi kelayakan dan desain kebun serta standar mutu yang ditetapkan.
- 4) Melakukan pembinaan dan pengalihan teknologi budidaya kepada petani, kelompok dan koperasi sesuai dengan tahap-tahap pembangunann kebun.
- 5) Menampung (membeli) hasil TBS petani plasma sesuai dengan ketentuan harga yang berlaku
- 6) Membantu koperasi dalam membuat perhitungan hasil penjualan TBS untuk masing-masing petani/ kelompok dan penyisihan dana untuk cicilan kredit dan biaya pemeliharaan.
- 7) Melaukakan alokasi hasil penjualan TBS petani untuk cicilan kredit, biaya perawatan, dan pendapatan petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Membantu koperasi mengembangkan system pengelolaan kebun yang efektif untuk meningkatkan produktivitas kebun.
- 9) Membantu koperasi membuat rencana replanting.
- e. Fungsi Bank Pelaksana

Fungsi bank pelaksana sejak persiapan pembangunan kebun sampai dengan kredit lunas adalah melaksanakan tugas-tugas pokok sebagai berikut:

 - 1) Memproses permohonan kredit KPPA yang diajukan koperasi dan meneruskannya kepada PT PNM.
 - 2) Menyalurkan kredit sesuai dengan tahap-tahap pencairan kredit yang ditetapkan.
 - 3) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan dan pembangunan kebun yang dilakukan perusahaan inti.
 - 4) Membantu koperasi melakukan sosialisasi program KKPA kepada petani calon peserta proyek pembangunan kebun.
 - 5) Bersama perusahaan inti membantu koperasi mengembangkan system pengelolaan kebun yang efektif.
 - 6) Menyediakan pelayanan perbankan untuk para petani anggota koperasi.
- f. Penggunaan Hasil TBS
 - 1) hasil penjualan TBS digunakan untuk pembiayaan:
 - a) Kebutuhan rumah tangga petani sebesar 30%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Cicilan kredit sebesar 30% atau sesuai dengan perjanjian dengan bank pelaksana.

- 2) Dari jumlah 40% biaya produksi dan pemeliharaan kebun, 5% diantaranya merupakan tabungan beku yang disimpan di bank dan diberikan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku.
- 3) Biaya produksi dan pemeliharaan mencakup biaya transportasi TBS ke pabrik, biaya pupuk, biaya pemberantasan hama penyakit tanaman, biaya pemeliharaan infrastruktur (jalan, jembatan dan drainase) biaya replanting dan biaya manajemen dan organisasi. Dana untuk biaya produksi disimpan di bank, diberikan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku.²⁰

C. Akad Musyarakah/ Syirkah

1. Pengertian Musyarakah

Secara bahasa musyarakah di ambil dari bahasa arab yaitu syarika yang berarti mencampur.²¹

Secara syariah syirkah ialah suatu akad antara dua pihak atau lebih yang sepakat untuk melakukan kerja dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara

²⁰ Sunarko, *Budi Daya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dan Sistem Kemitraan*, Agromedia Pustaka, 2009) h. 81-92

²¹ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, (Yogyakarta: garaha ilmu, 2014) hal 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama dalam suatu kemitraan, dengan misbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.²²

Musarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Musarakah merupakan akad kerjasama diantara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan cara mencari keuntungan.²³

2. Dasar Hukum

a. Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan rujukan dasar akad transaksi syirkah adalah :

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثَّلَاثِ

Artinya: “Jika saudara-saudara itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam sepertiga itu “. (QS. AN-Nisa :12)

وَإِنْ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berkongsi itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh”. (QS.Ash-Shad :24)

²² Naf'an, *ibid*, hal 95

²³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011, cet. Ke-3), hal 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hadist

Hadist-hadist rasul yang dapat di jadikan rujukan dasar akad transaksi syirkah adalah:

Artinya: “Rahmat Allah telah tercurahkan atas dua pihak yang sedang berkongsi selama mereka tidak melakukan pengkhianatan, manakala berkhianat maka bisnisnya akan tercela dan keberkatanpun akan sirna dari padanya”. (HR.Abu Daud, Baihaqi dan Al-Hakim)²⁴

3. Rukun dan Syarat Musyarakah

a. Rukun Musyarakah terdiri dari empat :

- 1) Pelaku (pemilik modal dan pengelola), syarat nya cakap hukum dan berwenang
- 2) Objek, syaratnya modal harus jelas, berupa uang, bukan utang dan dapat diserahkan.
- 3) Ijab Kabul, syarat merupakan kerelaan
- 4) Nisbah keuntungan, dengan syarat yang jelas berupa persentase dari modal dibagi bersama dan resiko di tanggung pemilik modal.²⁵

b. Syarat Musyarakah menurut Hanafiah

- 1) Sesuatu yang bertalian dengan bentuk syirkah baik dengan harta maupun yang lainnya. Dalam hal ini terdapat dua syarat, yaitu :

²⁴ Naf'an, *ibid*, hal 97

²⁵ Akhmad,Mujahdin,*Hukum Perbankan Syari'ah*,(Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2016 cet-1) hal 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Yang berkenaan dengan benda yang diakadkan adalah harus dapat diterima sebagai perwakilan.
 - b) Yang berkenaan dengan keuntungan yaitu pembagian keuntungan yang jelas dan diketahui orang pihak-pihak yang bersyirkah.
- 2) Sesuatu yang bertalian dengan *syirkah mal* (harta) dalam hal ini terdapat dua perkara yang harus dipenuhi yaitu :
- a) Bahwa modal yang dijadikan objek akad syirkah adalah dari alat pembayaran (*nuqud*)
 - b) Yang dijadikan modal (harta pokok) ada ketika akad syirkah dilakukan.
- c. Syarat Musyarakah Menurut Malikiyah
- 1) Merdeka
 - 2) Baligh
 - 3) Pintar²⁶
- d. Berakhirnya akad Musyarakah
- 1) Salah seorang mitra menghentikan akad
 - 2) Salah seorang mitra meninggal atau hilang akal
 - 3) Modal musyarakah hilang atau habis

²⁶ Naf'an, *ibid*, hal 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik musyarakah ²⁷

Para mitra (*syarikh*) bersama-sama menyediakan dana untuk mendanai suatu usaha tertentu dalam musyarakah, baik usahayang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada entitas (mitra lain).

Investasi musyarakah dapat diberikan dalam bentuk kas, setara kas, atau asset nonkas, termasuk asset tidak berwujud, seperti hak paten.

Karena setiap mitra tidak dapat menjamin dana mitra lainnya, maka setiap mitra dapat meminta mitra lainnya untuk menyediakan jaminan atas kelalaian atau kesalahan yang disengaja. Beberapa hal yang menunjukkan adanya kesalahan yang disengaja ialah :

- 1) Pelanggaran terhadap akad antara lain penyalahgunaan dana investasi, manipulasi biaya, dan pendapata operasional
- 2) Pelaksanaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Jika terdapat kesepakatan antara pihak yang bersengketa maka kesalahan yang disengaja harus dibuktikan berdasarkan keputusan institusi yang berwenang.

4. Jenis-jenis Musyarakah

a. Musyarakah Pemilikan

Musyarakah pemilikan tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnyayang mengakibatkan pemilikan suatu aset oleh dua

²⁷ Naf'an, *ibid*, hal 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau lebih. Dalam musyarakah ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah asset nyata dan berbagi pula keuntungan yang dihasilkan asset tersebut.

Untuk menjaga kelangsungan kerjasama, pengambilan keputusan yang menyangkut harta bersama harus mendapat persetujuan dari semua mitra, dengan kata lain seorang mitra tidak dapat bertindak dalam penggunaan harta bersama kecuali atas izin mitra yang bersangkutan.²⁸

b. Musyarakah Akad (kontrak)

Musyarakah akad tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah. Merekapun sepakat memberikan keuntungan dan kerugian. Musyarakah akad terbagi menjadi : al-'inan, al-mufuwadhah, al- a'maal, al-wujuh, dan al- mudharabah.

1) Syirkah al- 'inan

Syirkah al- 'inan adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati antara mereka. Akan tetapi, porsi masing-masing pihak, baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identic sesuai dengan

²⁸ Naf'an, *ibid*, hal 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan mereka. Mayorita ulama membolehkan jenis *al-musyarakah* ini.

2) Syirkah Mufawadhah

Syirkah Mufawadhah adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak memberikan keuntungan dan kerugian secara sama. Dengan demikian, syarat utama dari jenis *al-musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.²⁹

3) Syirkah A'maal

Al-musyarakah ini adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya, kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek, atau kerja sama dua orang penjahit untuk menerima pembuatan order seragam sebuah kantor.

4) Syirkah Wujuh

Syirkah wujuh adalah kontrak dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik serta ahli dalam bisnis.

5) Syirkah al-Mudharabah

Atau sering juga disebut *syirkah Qiradh*, *syirkah mudharabah* mengharuskan ada dua pihak, yaitu pihak pemilik modal (*shahibul*

²⁹ Naf'an, *ibid*, hal 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maal) dan pihak pengelola (*mudharib*). Pihak pemodal menyerahkan modalnya dengan akad wakalah kepada seseorang sebagai pengelola untuk dikelola dan dikembangkan menjadi sebuah usaha yang menghasilkan keuntungan (*profit*).³⁰

5. Manfaat Al- Musyarakah

Beberapa manfaat dari pembiayaan musyarakah diantaranya sebagai berikut:

- A. Bank akan menikmati kpeningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha meningkat
- B. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasilusaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- C. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow/arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- D. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah keuntungan yang akan dibagikan.
- E. Prinsip bagi hasil dalam mudharabah/musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang

³⁰ Naf'an, *ibid*, hal 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.³¹

6. Syarat Pembiayaan Musyarakah

Adapun syarat pembiayaan musyarakah adalah :

- a. Sesuatu yang bertalian dengan semua bentuk syirkah baik dengan harta maupun dengan yang lainnya. Dalam hal ini terdapat dua syarat, yaitu :
 - 1) Yang berkenaan dengan benda yang diakadkan adalah harus dapat diterima sebagai perwakilan.
 - 2) Yang berkenaan dengan keuntungan, yaitu pembagian keuntungan yang harus jelas dan dapat diketahui oleh kedua belah pihak.
- b. Sesuatu yang bertalian dengan syirkah *al-maal* (harta), dalam hal ini ada dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu :
 - 1) Modal yang dijadikan objek akad adalah alat pembayaran seperti dalam satuan rupiah
 - 2) Yang dijadikan modal (harta pokok) ada ketika akad dilakukan, baik jumlahnya sama maupun berbeda.
- c. Sesuatu yang bertalian dengan syarikat mufawadhah, bahwa dalam mufawadhah disyaratkan :
 - 1) Modal (pokok harta), harus sama
 - 2) Bagi yang ber-syirkah ahli untuk kafalah
 - 3) Bagi yang dijadikan objek akad disyaratkan syirkah umum, yakni pada semua macam jual beli perdagangan.

³¹ Naf'an, *ibid*, hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adapun syarat yang bertalian dengan syirkah inan sama dengan syarat *syirkah mufawahah*.³²

4. Akad Musyarakah dalam Usaha Pertanian

Dalam kitab-kitab fikih klasik dikenalkan musyarakah/ kerja sama dibidang usaha pertanian terutama yang berkaitan dengan pengelolaan tanah pertanian dan pemeliharaannya.

Dalam fikih terdapat dua akad yang berhubungan dengan kerja sama pengelolaan tanah pertama akad yang berkaitan dengan pengelolaan/pemanfaatan tanah, kedua akad yang berkaitan dengan pemeliharaan tanaman. Akad yang berkaitan dengan pengelolaan tanah dibedakan dari segi pihak penyedia benih :

- a. Akad pengelolaan tanah yang benihnya berasal dari pemilik atau penggarap tanah disebut *muzara'ah*
- b. Akad pengelolaan tanah yang benihnya hanya berasal dari penggarap tanah disebut *mukhabarah*
- c. Akad yang berhubungan dengan pemeliharaan (terutama pengairan dan penyiraman) tanaman di sebut *musaqah*

Menurut ulama Al-Ali menetapkan bahwa syarat sah muzara'ah adalah :

- a. Pihak yang berakad haruslah cakap hukum (berakal baligh)
- b. Tanah yang di muzara'ah kan layak ditanami oleh karena itu tanah yang berair, lemayab, dan asin tidak boleh dijadikan objek akad

³² Naf'an, *ibid*, hal 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muzara'ah karena tujuan muzara'ah yang akad dibagikan antara pemilik lahan dan penggarap tidak akan tercapai

- c. Jangka waktu (tenggang waktu) muzara'ah ditetapkan secara pasti (ulama Hanafiah membolehkan muzara'ah tanpa dipastikan jangka waktunya)
- d. Biaya/pengeluaran yang berkaitan dengan muzara'ah diketahui oleh pihak-pihak dan dijadikan sebagai biaya proses yang menjadi beban para pihak ketidakjelasan pengeluaran biaya proses muzara'ah termasuk jumlah yang memicu lahirnya perselisihan
- e. Keterikatan antara penggarap dengan tanah, yaitu penggarap tidak terikat dengan pekerjaan lain yang dapat mengganggu pekerjaannya sebagai pengelola/penggarap lahan yang diterimanya
- f. Ditetapkan/dipastikan mengenai pihak yang berkewajiban untuk menenam benih, apakah pihak pemilik atau pihak penggarap lahan dan
- g. Dijelaskan/dipastikan/ditetapkan mengenai jenis penanaman benih untuk memastikan biaya (ujrah) yang diperlukan guna transparansi biaya yang dapat meminimalisasikan perselisihan.

Menurut *Ensiklopedi Hukum Islam* ulama Malikiah menjelaskan bahwa muzara'ah adalah persyarikatan atau perkongsian dalam bidang pertanian, sedangkan ulama Hanabilah menjelaskan bahwa muzara'ah adalah penyerahan lahan pertanian kepada penggarap untuk diolah/dikelola hasilnya dibagi dua (antara pemilik lahan dan penggarap).³³

³³ Maulana Hasanudin, Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah*, (Jakarta : Kencana, 2012) Hal 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama berebeda pendapat dalam menentukan hukum muzara'ah. Imam Abu Hanifah dan Zufar(728-775 M) berpendapat bahwa hukum muzara'ah adalah tidak dibolehkan (*gair ja'iz*). Menurutnya, dengan bagi hasil seperti seperempat,seperdua atau sepertiga hukumnya batal. Ulama Syafi'iah juga berpendapat bahwa hukum *muzara'ah* adalah akad tidak sah, kecuali akad muzara'ah diikuti dengan akad *musaqah*, yakni kerja sama pemilik lahan dengan penggarap mengenai pemeliharaan/pengelolaan tanaman/perpohonan yang ada di lahan tersebut, yang hasilnya dibagi menurut kesepakatan bersama. Ulama Syafi'iah berpendapat bahwa akad muzara'ah tidak berdiri sendiri, tetapi harus parallel dengan akad *musaqah*.

Dalil yang dijadikan alasan oleh Abu Hanifah, Zufar dan ulama Syafi'iah adalah Hadis yang belakangan diriwayatkan oleh imam Muslim dari Jabir Ibn Abdullah dan Sabit Ibn al- Dhahak yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW melarang praktik mukhabarah dan muzara'ah. Menurutnya, objek akad muzara'ah dan mukhabarah belum ada dan tidak jelas ukurannya, karena yang dijadikan imbalan untuk petani adalah hasil pertanian yang belum ada (*al-ma'dum*) dan tidak jelas ukurannya (*al-jhalah*), sehingga keuntungan yang akan di bagi sejak semula tidak jelas. Bisa saja pertanian itu tidak menghasilkan apa-apa sehingga petani tidak mendapatkan apa-apa dari kerjanya. Adapun perbuatan Rasulullah (Hadis *fi'liyah*) dengan penduduk Khibar menurut mereka bukan termasuk akad muzara'ah, tetapi termasuk *al-kharaj al-musaqah*, yakni ketentuan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dibayarkan petani kepada Rasulullah SAW setiap kali panen dalam persentase tertentu. Ulama Malikiah, Imam Abu Yusuf serta Muhammad Ibn Hasan al-Syaibani (keduanya sahabat imam Abu Hanifah) dan ulama Zhahiriah berpendapat bahwa akad muzara'ah hukumnya boleh, karena objek akadnya cukup jelas yakni menjadikan penggarap sebagai syarik dalam pengolahan lahan pertanian.

a. Rukun dan syarat Muzara'ah

- 1) Pemilik lahan
- 2) Petani penggarap
- 3) Objek muzara'ah yaitu manfaat lahan dan hasil kerja petani
- 4) Ijab dan Kabul³⁴

b. Syarat-syarat muzara'ah

- 1) Pihak yang berakad
- 2) Benih yang ditanam
- 3) Lahan yang dikerjakan
- 4) Jangka waktu akad

Penggarap dan Bentuk Perjanjian Bagi Hasil

Dalam undang-undang ditetapkan bahwa

- 1) Pihak yang diperbolehkan menjadi penggarap dalam perjanjian bagi hasil hanyalah orang-orang tani, yang tanah garapannya, baik kepunyaannya sendiri maupun yang diperolehnya secara

³⁴ Maulana Hasanudin, Jaih Mubarak, *ibid*, hal 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyewa, dengan perjanjian bagi hasil ataupun secara lainnya, tidak lebih dari 3 hektar

- 2) Orang-orang tani yang mengadakan perjanjian bagi hasil yang tanah garapannya melebihi 3 hektar, diperkenankan menjadi penggarap setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang
- 3) Badan-badan hukum dilarang menjadi penggarap dalam perjanjian bagi hasil, kecuali setelah mendapat izin dari pejabat yang berwenang³⁵

Bentuk- bentuk perjanjian bagi hasil yang diatur dalam undang-undang antara lain :

- 1) Semua perjanjian bagi hasil harus dibuat oleh pemilik dan penggarap sendiri secara tertulis dihadapkan kepala desa atau setingkat dengannya ditempat letaknya tanah yang menjadi lahan yang dibagihasilkan dengan disaksikan oleh dua orang, masing-masing dari pihak pemilik dan pihak penggarap
- 2) Perjanjian bagi hasil memerlukan pengesahan dari camat yang bersangkutan atau pejabat lain yang setingkat
- 3) Kepala desa mengumumkan semua perjanjian bagi hasil yang diadakan dilingkungan desanya
- 4) Menteri Agraria menetapkan peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menyelenggarakan ketentuan-ketentuan bagi hasil³⁶

³⁵ Maulana Hasanudin, Jaih Mubarak, *ibid*, hal 182

³⁶ Maulana hasanudin, jaih mubarak, *ibid*, hal 1183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jangka Waktu Pembagian Hasil

Jangka waktu pembagian hasil ditetapkan dalam undang-undang sebagai berikut :

- 1) Perjanjian bagi hasil diadakan untuk waktu yang dinyatakan di dalam surat perjanjian, dengan ketentuan bahwa jangka waktu bagi hasil sawah adalah sekurang-kurangnya tiga tahun dan bagi jangka waktu bagi hasil tanah kering sekurang-kurangnya lima tahun
- 2) Dalam hal-hal khusus, camat dapat mengizinkan diadakannya perjanjian bagi hasil dengan jangka waktu yang kurang dari tiga tahun (sawah) atau lima tahun (tanah kering), bagi tanah yang biasanya diusahakan sendiri oleh pemiliknya
- 3) Jika pada waktu berakhirnya perjanjian bagi hasil, di tanah yang bersangkutan masih terdapat tanaman yang belum dapat dipanen, maka perjanjian tersebut berlaku terus sampai waktu tanaman itu dipanen, tetapi perpanjangan waktu itu tidak boleh lebih dari satu tahun
- 4) Jika ada keragu-raguan apakah tanah yang bersangkutan itu sawah atau tanah kering, maka kepala desa lah yang memutuskan.³⁷

Akad musyarakah akan berakhir apabila terjadi hal-hal berikut:³⁸

³⁷ Maulana Hasanudin, Jaih Mubarak, *ibid*, hal 184

³⁸ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012) hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Seorang mitra menghentikan akad
- 2) Salah seorang mitra meninggal, atau hilang akal. Dalam hal ini mitra yang meninggal atau hilang akal dapat digantikan oleh salah seorang ahli warisnya yang cukup hukum
- 3) Modal musyarakah hilang atau habis Apabila salah satu mitra keluar dari mitra baik dengan mengundurkan diri, meninggal dan hilang akal maka kemitraan tersebut dikatakan bubar. Karena musyarakah berawal dari kesepakatan untuk bekerjasama dan dalam kegiatan operasional setiap mitra mewakili mitra lainnya. Dengan salah seorang mitra tidak ada lagi berarti hubungan perwakilan itu sudah tidak ada.

D. Pendapatan

1. Pengertian

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³⁹ Menurut Sukirno, pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh

³⁹ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hal 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.⁴⁰

Sukartawi menjelaskan tingkat pendapatan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan kemajuan dan kesejahteraan akan rendah pula. Demikian pula hanya bila pendapatan suatu masyarakat daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.⁴¹

2. Jenis-jenis Pendapatan

Dalam prakteknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari 2 jenis yaitu :

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.⁴²

Laporan laba rugi terdapat 2 kelompok pendapatan yang terdiri dari :

- a. Pendapatan utama, berasal dari kegiatan utama perusahaan
- b. Pendapatan lain-lain, berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan.

⁴⁰ Fatmawati M Lumintang, Analisis Pendapatan Petani 992 Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 991-998

⁴¹ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta:Salemba Empat 2012) hal 132

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan edisi-1 cet 5* (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karakteristik Pendapatan

- a. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba
- b. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.⁴³

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan⁴⁴

⁴³ Heri dan Widyawati Lekok, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012) hal 24

⁴⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi-3 cet 5* (Jakarta: Salemba Empat 2010) hal 127



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kedalam beberapa pembahasan :

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara efektivitas program KKPA terhadap Pendapatan Anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit. Dimana dilihat dari t hitung sebesar $4,317 > t \text{ tabel } 2,026$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Awalnya pelaksanaan program KKPA sangat Efektif dalam meningkatkan pendapatan petani peserta KKPA. Adanya perubahan perilaku, perbaikan di bidang pertanian, misalnya dalam meningkatkan motivasi petani dan perbaikan di bidang pertanian khususnya di sector perkebunan. Dan secara tidak langsung menunjukkan perbaikan dibandingkan sebelum adanya program KKPA. Tetapi lima tahun terakhir program KKPA di desa Pasir Ringgit dinilai belum Efektif karena produktivitas dari kelapa sawit cenderung mengalami fluktuasi lima tahun terakhir dari 2014-2018 sehingga berdampak terhadap pendapatan anggota KKPA yang mengalami penurunan juga.
2. Adapun tinjauan ekonomi islam tentang Efektivitas program KPPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggota) pada PT Teso Indah Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota pada KKPA di desa Pasir Ringgit Tidak sesuai dengan Ekonomi Islam karena di dalam mekanisme program KKPA nya terdapat sistem bunga. Dimana dalam islam bunga termasuk kedalam riba dan Allah sangat melarang Riba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian ini

1. Pihak KUD dan PT Teso Indah diharapkan mampu mengevaluasi pelaksanaan program KKPA kedepannya agar meningkatkan produktivitas kelapa sawit sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan anggota KKPA.
2. Penulis juga berharap nantinya mekanisme pemberian cicilannya bisa menggunakan prinsip ekonomi syariah seperti pembiayaan IB KKPA Relending Syariah sehingga dapat meminimalisir sistem bunga di Indonesia.

Bagi Mahasiswa: Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri juga bagi pembaca dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, di jadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016 .
- Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Bina Aksara, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011, cet. Ke-3.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, Malang: UIN MALIKI Press, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana 2010.
- Fatmawati M Lumintang, Analisis Pendapatan Petani 992 Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013.
- Heri dan Widyawati Lekok, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012.
- Husaini Husman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Iga Rosalina, Efektivitas Program nasional pemberdayaan dan masyarakat mandiri perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di desa Mantren Kecamatan Karang Rejo Kabupaten Madetaan Jurnal efektivitas pemberdayaan masyarakat volume 01 nomor 1 februari 2012.
- Sunarko, *Budi Daya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dan Sistem Kemitraan*, Agromedia Pustaka, 2009
- Husaini Husman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011 cet ke 3, hal 2
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan edisi-1 cet 5*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012.
- Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maulana Hasanudin, Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah*, Jakarta : Kencana, 2012.

Mujahidin Akhmad, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar* Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Mulyadi, *Sistem Akutansi Edisi-3 cet 5*. Jakarta: Salemba Empat 2010.

Mulyasa, *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.

Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, Yogyakarta: garaha ilmu, 2014.

Ns Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008.

Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat 2012.

Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, cet-1, Yogyakarta: Graha Ilmu 2013.

Syarif Makmur, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008.

Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2014

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul "PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT KOPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PADA PT. TESO INDAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KKPA DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT EKONOMI SYARIAH" yang ditulis oleh:

Nama : Lestari
NIM : 11425204073
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senin, 16 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Dr. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME. Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Penguji II
Dr. Mawardi, S. Ag., M.Si

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM

NIP. 19680226 199103 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



152010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/19158
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penunjukan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : n.04/F.1/P.01/9731/2019 Tanggal 25 Februari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: LESTARI
: 11425204073
: EKONOMI SYARIAH
: S1
: PEKANBARU
: EFEKTIFITAS PROGRAM KKPA (KREDIT KOPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PT. TESO INDAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PADA KUD DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT EKONOMI SYARIAH
: DESA PASIR RINGGIT

dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Dengan Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

busan :

ampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Bupati Indragiri Hulu



PT . TESO INDAH

Jl.Kompan Jaya DesaPasir Ringgit

KecamatanLirik, Kabupaten Indragiri Hulu – Riau 29353 PO BOX 10, Air Molek

SURAT KETERANGAN

Nomor : 98/PRE /V/2019

Surat keterangan bertanda tangan dibawah ini, Estate Manager Pasir Ringgit menerangkan nama

: Lestari

: 11425204073

: Ekonomi Islam

Benar telah melakukan riset pada PT.TESO INDAH Pasir Ringgit Estate mengenai :
Efektivitas program KKPA (Kredit Koperasi Primer Untuk Anggotanya) pada
PT.TESO INDAH Pasir Ringgit Estate dalam meningkatkan pendapatan anggota KUD di
desa Pasir Ringgit menurut ekonomi syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Ringgit, 13 Mei 2019

PT. TESO INDAH

Pasir Ringgit Estate

Surva Purnama. SP

Estate Manager

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Lestari

: 11425204073

: Efektivitas program kkpa pt. Teso indah dalam meningkatkan pendapatan anggota kud didesa pasir ringgit menurut ekonomi syariah

: Jum'at /14 Desember 2018

: ~~Disetujui~~ / ~~Ditolak~~ / Disempurnakan

: Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan

: Jelas / ~~Masih Kabur~~ / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas

: Jelas / ~~Mengambang~~ / Perlu Perbaikan

: Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan

: Cukup Tajam / Perlu Dipertajam

: ~~Jelas~~ / ~~Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan

: ~~Cukup~~ / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya

disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

UIN SUSKA RIAU

NARASUMBER

Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT
OPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ANGGOTA PADA KUD DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT
EKONOMI SYARIAH".

Nama : LESTARY
NIM : 11425204073
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : JUMAT / 14 DESEMBER 2018
Narasumber : DARMAWAN TIA INDRAJAYA, M.Ag

telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 14 Desember 2018
Narasumber

Rosmini, S.Ag.
NIP. 1940910 200312 2 003

Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag
NIP. 19720901 200501 1 005



SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: LESTARI

: 11425204073

: EKONOMI SYARIAH

: PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KKPA (KREDIT KOPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA) PADA PT.TESO INDAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KUD DI DESA PASIR RINGGIT MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Jonnius, MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lestari, lahir di Kecamatan Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 12 Mei 1996 merupakan anak kesepuluh dari 10 (sepuluh) bersaudara, lahir dari pasangan Rusli Candung dan Ibunda Nafsiah. Pada tahun 2002 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 002 Pasir Ringgit, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu. Lulus pada tahun 2008.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lirik selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rengat Barat, Kecamatan Indragiri Hulu selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Sharif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ekonomi Islam.

Sama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Bank Riau Kepri Air Molek. Selain itu penulis juga melaksanakan KKN di Desa Bukit Indah di Kecamatan Rakit Kulim selama 45 Hari. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Efektivitas program KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya) pada PT TESO Indah dalam meningkatkan pendapatan anggota KKPA di Desa Pasir Ringgit Menurut Ekonomi Syariah". di bawah bimbingan langsung Bapak J. J. SE.MM. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 09 Desember 2019, penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi.

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah, Yakin Usaha Sampai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau